

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan teknologi informasi yang telah mumpuni semakin cepat mempengaruhi kegiatan aktivitas manusia di sektor bisnis. Sampai sekarang ini tidak dapat dihindari bahwa teknologi informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu perusahaan untuk meningkatkan daya saing terhadap para pesaingnya (Bütüner, 2014). Oleh karenanya, setiap aktivitas Perusahaan mencoba untuk mengimplementasikan teknologi informasi agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melakukan usaha bisnis, hal ini bertujuan agar mampu memberikan nilai tambah yaitu berupa keuntungan dalam persaingan usaha bisnis (Steenkamp and Almasri, 2013) (Bolisani and Scarso, 2015) .

Beberapa aktivitas perusahaan terutama perusahaan yang besar hendaknya perlu mengetahui sejauh mana kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sehingga dapat membuat suatu rencana strategi efektif untuk pemanfaatan sumber daya yang dimiliki agar dapat menempatkan diri pada persaingan bisnis dunia (Varaee, Habibi and Mohaghar, 2017). Ketidaksinergian sistem informasi dan bisnis dapat dilihat dalam pemanfaatan sistem informasi yang belum optimal dalam mendukung proses bisnis yang ada pada perusahaan ini merupakan suatu kekurangan dari efektif organisasi . Dengan demikian kesinergian informasi pada perusahaan tersebut sangat penting (Alaeddini and Salekfard, 2013). Dalam masaah ini pemanfaatan teknologi informasi sangat berperan penting untuk mengintegrasikan sistem dan

teknologi informasi pada perusahaan yang dapat menunjang tercapainya goal perusahaan sehingga dapat memberikan dampak yang nyata bagi hasil keuntungan yang besar bagi perusahaan.

Perencanaan strategis adalah pendekatan secara sistematis untuk mengidentifikasi mana yang paling tepat berkaitan dengan kepuasan pemenuhan kebutuhan informasi. Perencanaan strategis sistem dibutuhkan untuk mempersiapkan perusahaan dalam merencanakan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi untuk perusahaannya.

Persaingan bisnis di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tidak hanya membutuhkan strategi manajemen bisnis tetapi juga membutuhkan strategi teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut perusahaan untuk menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu strateginya. Teknologi informasi yang baik yaitu yang mampu menjadi senjata strategis perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan sekarang banyak yang mengandalkan teknologi informasi untuk mendukung strategi bisnisnya. Bahkan ada juga perusahaan yang telah menjadikan teknologi informasi sebagai strategi utama (Steenkamp and Almasri, 2013) (Jaana, Teitelbaum and Roffey, 2014).

Enterprise Architecture Planning (EAP) sebagai salah satu metode atau jalan untuk membangun sebuah arsitektur informasi. EAP adalah suatu metode perencanaan arsitek yang mensinergikan strategi praktek - praktek bisnis serta alur-alur informasi dan sumber daya teknologinya. Dalam EAP, arsitektur menjelaskan mengenai data, aplikasi, dan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis organisasi (Varaee, Habibi and Mohaghar, 2017) (Simon, Fischbach and Schoder, 2014).

PT Bestonindo Central Lestari merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi dan mendistribusi Oli, turut serta dalam persaingan pemasaran produk yang berkualitas. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi dan menjual berbagai jenis OLI yang beralamat di Jalan Peta Selatan No.17 Ruko Kalideres Indah. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1997 dan telah menghasilkan lebih dari 30 produk OLI dan membangun hubungan kerjasama dengan lebih dari 100 perusahaan manufacture yang terdapat di daerah Jakarta dan sekitarnya.

Penerapan teknologi informasi sistem informasi manajemen pada Beston Central Lestari sampai saat ini penerapannya belum sepenuhnya dapat mendukung proses bisnis yang telah ada, dan belum menuju pada suatu rencana pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi. Maka, diperlukan suatu perencanaan yang strategis untuk mewujudkan tujuan proses bisnis yang diinginkan. Penggunaan Teknologi IT saat ini untuk mendukung bisnis yang ada yakni masih sepenuhnya manual dan menggunakan aplikasi bawaan komputer seperti Microsoft Excel untuk pembuatan PO, penggajian karyawan, dan pembuatan laporan.

“Untuk itu penerapan teknologi informasi adalah sangat penting dalam mendukung proses bisnis dalam perusahaan, terlebih saat ini telah memasuki era teknologi informasi. Keberhasilan perusahaan dapat diketahui dengan melaksanakan rencana pengukuran kinerja yang merupakan bagian dari perencanaan strategis. Pengukuran kinerja penting untuk dilaksanakan guna mengevaluasi apakah perusahaan telah mencapai visi, misi dan tujuannya, serta merencanakan strategi-strategi baru pada masa yang akan datang. Dari hasil

perencanaan teknologi informasi akan diperoleh suatu usulan strategi informasi untuk pengembangan selanjutnya” (Nikpay *et al.*, 2017)(Banaeianjahromi and Smolander, 2016)

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Penerapan teknologi informasi sistem informasi manajemen pada Bestonindo Central Lestari sampai saat ini pemakaiannya belum sepenuhnya dapat mendukung proses bisnis yang ada, dan belum mengacu pada suatu rencana pemanfaatan teknologi informasi yang terpadu dan menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan strategis untuk mewujudkan tujuan proses bisnis yang diinginkan. Masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan perencanaan Strategis dengan metode EAP (Enterprise Architecture Planning) untuk sistem informasi pada perusahaan PT Bestonindo Central Lestari .

1.3 TUJUAN

1. Menganalisis proses bisnis pada PT. Bestonindo Central Lestari untuk merencanakan teknologi informasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis
2. Melakukan pengkajian, serta dampak diterapkannya metode EAP (*Enterprise Architecture Planning*) terhadap usaha yang ada pada perusahaan.

1.4 BATASAN MASALAH

Dari rumusan masalah di atas maka pada pembahasan ini merujuk pada rumusan masalah yang diambil dalam penelitian dan di batasi pada hal-hal berikut:

1. Perencanaan sistem informasi dibatasi pada pemodelan arsitektur *enterprise* menitik beratkan pada penerapan IT pada PT Bestonindo Central Lestari
2. Perancangan layanan sistem informasi dibatasi pada arsitektur *enterprise* yang direncanakan meliputi perumusan strategi bisnis, penggalan garis besar informasi, dan pemodelan proses bisnis, yang pembahasannya sebatas pada arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.
3. Penelitian ini hanya sebatas memberikan solusi aplikasi yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis perusahaan tanpa mendesain dan mengimplementasikan aplikasi perangkat lunaknya.

1.5. MANFAAT

Dengan adanya Perencanaan Strategis Sistem Informasi ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi organisasi dalam menentukan langkah dan mendukung rencana jangka panjang kedepan.